

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Risa Natalia Limbong
No. Reg : 2615081610
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kesalahan Pelafalan Bunyi [ç] dan [x] untuk Gabungan Huruf <ch> Siswa kelas XI SMAN 38 Jakarta tema *Familie. (Sebuah Analisis Kesalahan)*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing

Aulia Purnamasari, S.Pd, M.Hum
NIP. 19751125 200012 2 001

Ketua Penguji I

Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd
NIP. 19641218 198903 2 001

Penguji II

Dra. Erna Triswantini, M.Pd
NIP. 19620126 199003 2 001

Jakarta, 26 Juni 2013
Dekan,

Banu Pratitis, Ph.D
NIP. 19520605 198403 2001

LEMBAR PENYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Risa Natalia Limbong
No. Reg : 2615081610
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kesalahan Pelafalan Bunyi [ç] dan [x] untuk Gabungan Huruf <ch> Siswa kelas XI SMAN 38 Jakarta tema *Familie. (Sebuah Analisis Kesalahan)*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juni 2013

Risa Natalia Limbong
No. Reg. 2615081610

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risa Natalia Limbong
No. Reg. : 2615081610
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Kesalahan Pelafalan Bunyi [ç] dan [x] untuk Gabungan Huruf <ch> Siswa kelas XI SMAN 38 Jakarta tema *Familie. (Sebuah Analisis Kesalahan)*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai hak pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 26 Juni 2013
Yang menyatakan,

Risa Natalia Limbong
No. Reg. 2615081610

ABSTRAK

RISA NATALIA LIMBONG. 2013. *Kesalahan Pelafalan Bunyi [ç] dan [x] untuk Gabungan Huruf <ch> Siswa kelas XI SMAN 38 Jakarta tema Familie (Sebuah Analisis Kesalahan)*. Skripsi, Jurusan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan bunyi-bunyi tertentu dalam bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan dan mengetahui jumlah kesalahan pelafalan bunyi [ç] dan [x] untuk gabungan huruf <ch> pada siswa kelas XI SMAN 38 Jakarta dalam membaca nyaring teks bahasa Jerman tema *Familie*. Teks yang digunakan berasal dari buku *Kontakte Deutsch 2* yang berjudul *Sorgenbrief an Evita*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menerapkan langkah metodologi analisis kesalahan dari Parera, yaitu pengumpulan data, identifikasi kesalahan, klasifikasi kesalahan, deskripsi kesalahan, dan dibatasi pada pernyataan frekuensi kesalahan. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa jumlah kesalahan yang muncul pada 35 rekaman siswa pada pelafalan bunyi [ç] mencapai 84,29% atau sebanyak 649 bunyi. Untuk bunyi [x] kesalahan pelafalan yang dilakukan siswa mencapai 40,96% atau sebanyak 86 bunyi.

Kesimpulannya ialah banyak siswa yang melakukan kesalahan dan mengalami kesulitan, ketika melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jerman, tidak terkecuali untuk bunyi [ç] dan bunyi [x]. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disusun strategi pembelajaran yang tepat untuk melatih pelafalan bunyi bahasa Jerman.

Kata Kunci: Pelafalan, Bunyi, Analisis Kesalahan.

ZUSAMMENFASSUNG

Risa Natalia Limbong. 2013. *Der Aussprachefehler der Schüler an der SMAN 38, Klasse XI von dem Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x] für die Graphemkombination <ch> zum Thema Familie (eine Fehleranalyse).* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels "Sarjana Pendidikan", Jakarta: Deutschabteilung der Fakultät Sprache und Kunst der Universitas Negeri Jakarta.

I. EINFÜHRUNG

A. Kontext der Forschung

Heutzutage ist Deutsch eine von vielen Fremdsprachen, die von Schülern beherrscht werden muss. Durch Deutschunterricht können die Schüler die vier Fertigkeiten entwickeln. Die vier Sprachfertigkeiten sind Hören, Lesen, Schreiben, und Sprechen. In einer der vier Sprachfertigkeiten, nämlich Sprechen, ist die Aussprache besonders wichtig, da es, wenn man Wörter nicht richtig oder klar ausspricht, zu Missverständnisse führt.

Von der Erfahrung von PPL wurde herausgefunden, dass die Schüler viele Fehler bei der deutschen Aussprache haben, bzw. beim Lautlesen eines Textes oder wenn die Schüler deutsche Laute aussprechen. Beispiele sind Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x].

Aus diesem Grund hat die Forscherin Interesse daran, Aussprachefehler der Schüler Klasse XI an der SMAN 38 Jakarta von dem Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x] für die Graphemkombination <ch> zum Thema Familie zu analysieren.

B. Identifizierung der Frage

Im Zusammenhang mit dem Kontext der Forschung werden die folgenden Fragen identifiziert:

1. Warum können die Schüler die deutschen Laute nicht aussprechen?
2. Welche deutsche Konsonanten sind schwierig auszusprechen?

3. Ist die Aussprache des Ich-Lautes [ç] und Ach-Lautes [x] für die Graphemkombination <ch> von den Schülern richtig auszusprechen?
4. Welche Laute von Graphemkombination <ch> werden von Schülern beim Lautlesen ausgesprochen?
5. Wie viele Aussprachefehler von dem Ich-Laut [ç] haben Schüler beim Lautlesen?
6. Wie viele Aussprachefehler von dem Ach-Laut [x] haben Schüler beim Lautlesen?

C. Fokus der Forschung

Fokus dieser Forschung ist die Analyse von dem Aussprachefehler des Ich-Lautes [ç] und Ach-Lautes [x] für die Graphemkombination <ch>.

D. Interesse der Forschung

Das Forschungsergebnis wird als eine Referenz für Lehrer, um den Aussprachefehler von deutschen Lauten besonders Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x] zu wissen und zu verbessern.

II. THEORETISCHE UND VORSTELLUNGSGRUNDLAGE

A. Theoriengrundlage

A.1 Die Aussprache der Sprachlaute

Aussprache ist eine Form der Realisierung von den Sprachlauten. Die Sprachlaute werden im Sprechapparat gebildet, danach werden sie realisiert, und werden durch Hören verstanden. Es gibt zur Bezeichnung der Sprachlaute ein eigenes Alphabet, das Internationale Phonetische Alphabet, IPA. Die Bezeichnungen, die im Internationalen Phonetischen Alphabet verwendet werden, werden im Folgenden erläutert. Mit dem IPA kann im Prinzip jedes Wort in jeder Sprache transkribiert werden, dass jeder es einfacher lesen könnte.

A.2 Der deutsche Konsonant

Konsonanten (Mitlaute) sind Laute, bei denen ausströmende Atemluft während einer gewissen Zeit gehemmt (gestoppt) oder eingengt wird.

Konsonant wird in den drei Begriffbestimmungen verteilt: Artikulationsort, Artikulationsart, und Art der Phonation (stimmhaft oder stimmlos). Nach diesen drei Kriterien werden 22 deutsche Konsonanten klassifiziert und ein davon ist die Graphemkombination <ch>. Von der Graphemkombination <ch> werden die Laute [ç], [x], und [k] gebildet werden. Aber in dieser Forschung werden nur Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x] analysiert.

A.2.1 Der Ich-Laut [ç]

Beim Artikulationsort zeichnet Ich-Laut [ç] für den palatalen Laut. Beim Artikulationsart und Art der Phonation zeichnet Ich-Laut [ç] für den Frikativlaut und stimmlos.

A.2.2 Der Ach-Laut [x]

Beim Artikulationsort zeichnet Ach-Laut [x] für den velaren Laut. Beim Artikulationsart und Art der Phonation zeichnet Ach-Laut [x] für den Frikativlaut und stimmlos.

A.4 Der Aussprachefehler

Der Sprachfehler ist eine Abweichung des Sprachsystems, und der Aussprachefehler gehört zum phonetischen Fehler.

A.5 Die Fehleranalyse

Fehleranalyse beschäftigt sich mit der systematischen Untersuchung für mögliche Ursachen beim Sprachunterricht. Hier wird die systematische Methode benutzt, um die Fehler zu identifizieren, zu klassifizieren, und zu erklären.

B. Vorstellungsgrundlage

Die Schüler machen oft die Aussprachefehler beim Sprachunterricht. Diese Fehler machen die Schüler für die Graphemkombination <ch> besonders Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x]. In dieser Forschung werden die Aussprachefehler der Schüler Klasse XI an der SMAN 38 Jakarta von dem

Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x] beim Lautlesen analysiert. Die Daten sind die Aufnahmen von den Schülern, danach werden sie durch die Fehleranalyse analysiert. Die Daten werden mit der Methode der sogenannten Triangulationsquelle von DUDEN das Aussprachewörterbuch validiert

C. Relevantes Forschungsergebnis

Das relevante Forschung dieser Forschung ist die Abschlussarbeit von Marliana mit dem Titel “Analisis Kesalahan Pengucapan Fonem dalam Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas I Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Jakarta”.

III. METHODOLOGIE DER FORSCHUNG

A. Ziel der Forschung

Diese Forschung hat den Zweck, nämlich der Aussprachefehler des Ich-Lautes [ç] und Ach-Lautes [x] für die Graphemkombination <ch> von den Schülern Klasse XI zu identifizieren, zu klassifizieren, zu erklären und zusammen zu rechnen.

B. Ort und Zeit der Forschung

Die Forschung wurde von Juli bis Dezember 2012 in der SMAN 38 Jakarta, in der Bibliothek der Universitas Negeri Jakarta, der Bibliothek der Deutschabteilung UNJ, und der Bibliothek des Goethe-Instituts durchgeführt.

C. Methode der Forschung

Die Forschung ist eine qualitative deskriptive Forschung.

D. Die Daten und die Datenquellen

Die Datenquellen sind 35 Aufnahmen von den Schülern Klasse XI SMAN 38 Jakarta. Die Daten bestehen aus Wörtern, die Graphemkombination <ch> beinhalten. Es gibt 22 Ich-Laute [ç] und 6 Ach-Laute [x].

E. Verlauf der Datensammlung und Dokumentation der Daten

Die Forscherin verwendet die Technik “Random Sampling” um die Probanden zu wählen. Jeder Schüler liest den Text “Sorgenbrief an Evita” vor, und die Forscherin nimmt den Ton jedes Schülers auf, der den Text liest, danach markiert auch die Forscherin welche Ich-Laut [ç] und Ach-Laut [x], die falsch und richtig ausgesprochen werden.

F. Analyse der Daten

Die Techniken der Datenanalyse sind:

1. Die Fehleranalysetabelle des Ich-Lautes [ç] und Ach-Lautes [x] werden von der Forscherin vorbereitet.
2. Die Aufnahmen von Schülern beim Lautlesen “Sorgen Brief an Evita” von der Forscherin werden gehört.
3. Die Laute des Ich-Lautes [ç] und Ach-Lautes [x] jedes Schuler werden identifiziert.
4. die Phonetische Transkription von der Aufnahmen jedes Schülers wird geschrieben.
5. Die Aufnahmen von Schülern werden wieder gehört.
6. Das Datenergebnis wird erklärt.
7. Die Zahl der Fehler wird gerechnet.
8. Die Variation der Lauten von den Schülern werden klassifiziert.
9. Das Datenergebnis wird interpretiert, danach wird die Annahmen der Fehlerquelle gemacht.

G. Validität der Daten

Die Daten werden mit der Methode Triangulationsquelle validiert. Um die Daten zu validieren, wird Theorie von DUDEN das Aussprachewörterbuch verwendet.

IV. DAS FORSCHUNGSERGEBNIS

A. Deskription der Daten

Die Daten werden von den 35 Aufnahmen entnommen. Und die analysierten Daten sind 770 Laute von dem Ich-Laut [ç] und 210 Laute von dem Ach-Laut [x].

B. Analyse der Daten

Die Daten wurden analysiert und in einer Fehleranalysetabelle dargestellt. Das Forschungsergebnis zeigt, die Zahl von dem Aussprachefehler des Ich-Lautes [ç] sind 84,29%, auf 649 Lauten. Die Variation des Lautes von Ich-Laut [ç] sind [x], [ʃ], [k], [c], [h], [j], [r], [s], und [t]. Die Zahl von dem Aussprachefehler des Ach-Laut [x] sind 40,96%, auf 86 Lauten. Die Variation des Lautes von Ach-Laut [x] sind [ç], [ʃ], [k], [c], [h], und [t].

C. Validität der Daten

Die Daten wurden mit der Methode der Triangulationsquelle von DUDEN das Aussprachewörterbuch validiert.

D. Interpretation der Daten

Vom Forschungsergebnis kann interpretiert werden, dass die Schüler die Schwierigkeit haben, die deutsche Laute auszusprechen. Die Schüler können den Ich-Laut [ç] nicht aussprechen. Mögliche Ursache dafür ist, dass das indonesische Sprachlautsystem keinen Ich-Laut [ç] hat. Die Zahl des Fehlers der Aussprache des Ach-Lautes [x] ist kleiner als die Zahl des Fehlers der Aussprache des Ich-Lautes [ç]. Mögliche Ursache dafür ist, dass das indonesische Sprachlautsystem den Ach-Laut [x] hat.

E. Mangel der Forschung

Der Mangel der Forschung ist, dass die Forscherin Schwierigkeit hat, die Daten zu entnehmen. Die Datensammlung macht die Forscherin nach dem Unterricht, und es ist zu laut, die Daten aufzunehmen.

V. SCHLUß

A. Schlußfolgerung

Nach der Forschung kann es bewiesen werden, dass die Schüler die Fehler der Aussprache der deutschen Laute besonders des Ich-Lautes [ç] und Ach-Lautes [x] machen. Die Zahl von dem Aussprachefehler des Ich-Lautes [ç] sind höher als des [x]-Lautes.

B. Implikation

Dieses Ergebnis weist darauf hin, dass die Lehrer die passende Unterrichtsmethode für die Schüler nach den Lernstoffen bestimmen.

C. Vorschläge

Die Lehrer sollen ihre Unterrichtsmethode variieren, um die Aussprache der Schüler zu verbessern. Es kann auch weitere Forschung über Unterrichtsmethode der Aussprache gemacht werden.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat-Nya terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu: ibu Aulia Purnamasari, S.Pd, M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan pengarahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini; Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis; Dra. Indira Kusumadewi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNJ, dan kepada dosen-dosen Jurusan Bahasa Jerman atas segala ilmu yang diberikan; Drs. Rachmat HDP selaku kepala SMA Negeri 38 yang telah memberikan kesempatan dalam pengambilan data; Bapak Drs. Daud Lallo. R, M.M dan Ibu Cipi Serlinika, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Jerman yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan arahan kepada penulis dalam proses pengambilan data; kepada siswa-siswi SMA Negeri 38 kelas XI atas kerjasama dan perhatiannya.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, A.M. Limbong dan D. Sidauruk serta kedua saudara penulis, Yosua dan Rayganda atas doa, kasih sayang dan dukungannya. Kepada teman-teman kelas B angkatan 2008; para sahabat: Nisa, Yuni, Cynthia, Indie, Murni, Haqgo, Ruth, Isti, Yoan, Edwin, Wiwit atas semangat dan dukungannya; saudara-saudara terkasih: Anita, Thina, Tessa, Nitha, serta kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman.

Jakarta, Januari 2013

R N L

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ZUSAMMENFASSUNG.....	v
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5

BAB II ACUAN TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Deskripsi Teoretis	
A.1. Pelafalan Bunyi Bahasa	6
A.2. Konsonan Bahasa Jerman	10
A.2.1 Bunyi Ich-Laut [ç].....	13
A.2.1 Bunyi Ach-Laut [x].....	15
A.3. Kesalahan Pelafalan.....	16
A.4. Analisis Kesalahan.....	18
B. Kerangka Berpikir	21
C. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	24
B. Latar Penelitian	24
C. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data	25
F. Analisis Data	27
G. Validitas.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data.....	32
B.1. Kesalahan Pelafalan Bunyi [ç]	32
B.2. Kesalahan Pelafalan Bunyi [x]	34
C. Validitas Data.....	35
D. Interpretasi Data.....	38
E. Keterbatasan Penelitian.....	40

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Implikasi	41
C. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	45
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:Tabel <i>Konsonanten</i>	12
Tabel 2	: Tabel Data Analisis Bunyi [ç] dan [x].....	27
Tabel 3.1	: Tabel Validitas Pelafalan Bunyi [ç]	36
Tabel 3.2	: Tabel Validitas Pelafalan Bunyi [x]	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-35	: Analisis bunyi [ç] dan bunyi [x]	45
Lampiran 36	: Frekuensi kesalahan bunyi [ç] dan bunyi [x]	80
Lampiran 37	: Prosentase kesalahan bunyi [ç] dan bunyi [x].....	81
Lampiran 38	: Teks <i>Sorgenbrief an Evita</i>	82
Lampiran 39	: Transkripsi Fonetis teks <i>Sorgenbrief an Evita</i>	83
Lampiran 40	: Surat izin penelitian	84
Lampiran 41	: Surat keterangan melakukan penelitian	85